



SAMBUTAN BUPATI

**DALAM RANGKA
MUSRENBANG KABUPATEN BULELENG
SECARA ON LINE TAHUN 2020**



**PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
27 S/D 31 Maret 2020**

Yth. : Ketua DPRD Kabupaten Buleleng beserta Anggota

Yang saya hormati :

- Rekan-rekan Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Kabupaten Buleleng;
- Saudara Wakil Bupati Buleleng;
- Rektor Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta;
- Para Pimpinan Instansi Vertikal;
- Para Direktur BUMN/BUMD;
- Saudara Sekda beserta para Asisten, Staf Ahli Bupati, Pimpinan Perangkat Daerah Lingkup Pemerintah Kabupaten Buleleng;
- Para Camat se Kabupaten Buleleng;
- Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Buleleng;
- Ketua Majelis Madya Desa Pakraman Kabupaten Buleleng;
- Pimpinan Organisasi Profesi di Kabupaten Buleleng
- Para Ketua Kelompok/Organisasi Kemasyarakatan/LSM, Media dan Undangan lainnya yang berbahagia.

“ Om Swastyastu, ”

“Assalamualaikum

Wabarukatuh”

Warahmatullahi

“Salam Sejahtera untuk kita semua”

Pertama-tama ijinilah kami untuk memanjatkan Puja Astuti Angayu Bagia dihadapan Ida Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat RahmatNYA, kita dapat berkumpul dalam keadaan sehat wal'afiat, untuk mengikuti Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Kabupaten Buleleng secara on line Tahun 2020 yang merupakan wahana sinkronisasi dan sinergitas Perencanaan Pembangunan Tahun 2021 di Kabupaten Buleleng. Pada kesempatan yang berbahagia ini pula ijinlah saya selaku pribadi dan atas nama Pemerintah Daerah untuk menyampaikan ucapan **”Dirgahayu HUT Kota Singaraja Ke-416”**, semoga dengan bertambahnya usia, bertambah pula berkah dan rahmat yang dilimpahkan kepada kita semua guna menuju Buleleng sejahtera, mandiri dan berdaya saing.

Hadirin peserta musrenbang secara on line yang berbahagia;

Pelaksanaan musrenbang secara on line merupakan arahan Kementrian dalam negeri melalui surat edaran Nomor.440/2552/SJ tertanggal 23 Maret 2020 perihal Pelaksanaan Musrenbang RKPD Provinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2021, hal ini dilaksanakan akibat adanya wabah Covid-19, untuk itu ada perubahan pola pelaksanaan sehingga proses perencanaan berjalan sesuai tahapan. Musrenbang secara on line merupakan perencanaan dengan pendekatan partisipatif yang dilaksanakan dengan melibatkan semua pemangku kepentingan. Pelibatan semua pihak dimaksudkan untuk menyerap aspirasi sesuai kebutuhan pembangunan serta untuk membangkitkan rasa memiliki (sense of belonging) terhadap hasil-hasil pembangunan. Disisi lain Musrenbang secara on line juga merupakan wahana strategis bagi para pihak dalam merumuskan perencanaan pembangunan secara kolaboratif dengan melibatkan tiga pilar

pembangunan, yaitu pemerintah daerah, masyarakat, dan swasta/dunia usaha.

Pada dasarnya keluaran Musrenbang secara on line akan menjadi masukan yang sangat penting dalam rangka perumusan dan penyempurnaan Rancangan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Buleleng tahun 2021, yang selanjutnya akan dijadikan acuan/pedoman dalam penyusunan Kebijakan Umum Anggaran (KUA) tahun 2021 serta Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) tahun 2021.

Berkenaan dengan hal tersebut, saya memandang bahwa Musrenbang secara on line ini merupakan momentum penting untuk menyatukan pola pikir/aspirasi dari berbagai unsur pelaku pembangunan serta mengintegrasikannya dengan berbagai bidang urusan pemerintahan, baik yang merupakan urusan wajib maupun urusan pilihan serta yang bersifat sektoral maupun lintas sektoral dari pemerintah atasan.

Hadirin dan peserta musrenbang yang saya hormati;

Kita menyadari bahwa kualitas dan keterpaduan perencanaan sangat menentukan capaian kinerja pembangunan. UU No. 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) mencerminkan komitmen Pemerintah akan pentingnya proses perencanaan sebagai pedoman/rujukan dalam pelaksanaan pembangunan.

Demikian juga Pemerintah Kabupaten Buleleng sangat menyadari akan pentingnya kualitas perencanaan, karena tidak dapat dipungkiri bahwa tingkat capaian kinerja (keberhasilan) pembangunan sangat ditentukan oleh kualitas perencanaan itu sendiri.

Pemerintah berkomitmen untuk selalu mengedepankan hasil-hasil rumusan perencanaan pembangunan (hasil musrenbang) dalam penyusunan rancangan RAPBD Kab. Buleleng. Untuk itu kami menghimbau pada semua pimpinan Perangkat Daerah agar betul-betul memperhatikan hasil-hasil musrenbang.

Sehingga nantinya dapat menyerap dan mengalokasikan kegiatan secara proporsional sesuai kebutuhan.

Musrenbang RKPD Kabupaten Buleleng secara on line, sebagaimana laporan panitia, telah diawali dengan kegiatan Musrenbang di tingkat Desa, Konsultasi Publik, Musrenbang di tingkat Kecamatan, Forum Perangkat Daerah dan Pra Musrenbangkab yang melibatkan segenap *stakeholders* pembangunan. Kesemuanya ini mencerminkan bahwa mekanisme perencanaan pembangunan telah mengedepankan prinsip-prinsip; partisipatif, demokratisasi, transparansi serta *Integrated Planning*. Dengan demikian diharapkan akan dapat mengakomodasi berbagai aspirasi masyarakat bawah, serta terintegrasinya kebijakan dan program pembangunan dari pemerintah atasan.

Hadirin dan Undangan yang saya hormati;

Pemerintah Kabupaten Buleleng berkomitmen untuk terus meningkatkan capaian kinerja pembangunan yang lebih berkualitas, sehingga apa yang menjadi Visi, Misi dan

Tujuan pembangunan Buleleng dapat kita wujudkan bersama. Untuk pencapaian dimaksud maka pemerintah memberikan peran yang lebih pada masyarakat. Pemberdayaan masyarakat dalam berbagai aspek pembangunan adalah merupakan kebijakan pemerintah untuk menumbuhkembangkan partisipasi masyarakat mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian serta pemeliharaan hasil-hasil pembangunan. Hal ini kami kedepankan sejalan dengan Tema Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) tahun 2021 yaitu ***“Meningkatkan Kualitas SDM dan Integrasi Pariwisata dengan Pertanian untuk mewujudkan Pembangunan yang inklusif”***.

Kata kunci dari tema tersebut adalah kualitas SDM, intergrasi Pariwisata dengan Pertanian, dan Pembangunan Inklusif. Kualitas SDM harus kita tingkatkan terus, karena kondisi struktur penduduk Buleleng 69% merupakan kelompok usia produktif dan 31% kelompok usia non produktif. Untuk itu dalam rangka peningkatan kualitas SDM

perlu memprioritaskan pada akses kesehatan, akses pendidikan dan peningkatan daya beli masyarakat. Integrasi Pariwisata dengan Pertanian perlu kita tingkatkan karena kedua sektor ini merupakan sektor strategis dan banyak menyerap tenaga kerja serta berkontribusi besar terhadap perekonomian daerah, tentunya akan didukung dengan peningkatan/pengembangan infrastruktur.

Pembangunan Inklusif merupakan pertumbuhan ekonomi yang menciptakan akses dan kesempatan yang luas bagi seluruh lapisan masyarakat secara berkeadilan, meningkatkan kesejahteraan, dan mengurangi kesenjangan antar kelompok dan wilayah. Untuk itu perlu kita memprioritaskan pertumbuhan ekonomi berkualitas, pemerataan dan pengurangan kemiskinan, serta perluasan akses.

Berkenaan dengan hal tersebut maka fokus tema RKPD tahun 2021 diarahkan pada; Pengembangan Ekonomi Kerakyatan; Pembangunan SDM berkualitas dan berdaya saing; Penguatan adat dan budaya daerah; Pengembangan

kawasan berbasis potensi unggulan; Pelayanan dasar dan penguatan infrastruktur; Penanggulangan kemiskinan dan pemenuhan jaminan sosial; Pemantapan Tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik.

Hadirin dan peserta musrenbang secara on line yang saya hormati;

Demikian pokok pokok pengarahannya yang dapat kami sampaikan, untuk dapat dipakai sebagai pedoman/acuan dalam merumuskan program kegiatan perencanaan pembangunan tahun 2021. Akhirnya kami sampaikan selamat melaksanakan Musrenbang secara on line, semoga pikiran yang baik datang dari segala penjuru.

“Om Shantih Shantih Shantih Om”

“Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarukatuh”

“Salam Sejahtera untuk kita semua”

Singaraja, 27 Maret 2020

BUPATI BULELENG,

PUTU AGUS SURADNYANA, ST

